

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan studi kasus yang telah dibahas, penulis memperoleh kesimpulan mengenai asuhan keperawatan terkait prosedur perawatan luka perineum dalam upaya pencegahan risiko infeksi pada ibu post partum. Pendekatan yang digunakan adalah proses keperawatan yang mencakup lima tahap, yaitu: pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun simpulan dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

1 Tahap Pengkajian

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Pada tahap ini, tidak ditemukan kesenjangan antara praktik di lapangan dengan teori yang digunakan sebagai acuan oleh peneliti. Pengkajian yang dilakukan sudah sesuai dengan teori yang digunakan, meliputi data subjektif dan objektif yang relevan dengan diagnosis risiko infeksi.

2 Tahap Diagnosis

Diagnosis keperawatan mengenai risiko infeksi dibuktikan dengan peningkatan paparan terhadap organisme patogen lingkungan teori ini sejalan dengan diagnosis keperawatan dan digunakan acuan sebagai masalah keperawatan pada Ny.M

3 Tahap intervensi

Rencana intervensi yang dilakukan untuk mencegah risiko infeksi pada pasien Ny.M, dalam menangani risiko infeksi akibat luka episiotomi pada Ny.M adalah melalui pemberian perawatan perineum dan edukasi (KIE) mengenai vulva hygiene kepada pasien.

4 Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan berdasarkan tujuan perawatan yang telah dirancang, menggunakan format SOAP. Dijadikan acuan oleh peneliti, terutama pada bagian *asesmen*.

5 Tahap analisis

Berdasarkan hasil analisis asuhan keperawatan terhadap Ny.M, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengkajian yang menyeluruh, penegakan diagnosis keperawatan yang tepat disertai intervensi yang terencana dan terarah terbukti efektif dalam mencegah risiko infeksi pada pasien luka episiotomi. Tindakan keperawatan seperti pemantauan tanda vital, perawatan luka, pemberian edukasi tentang perawatan mandiri telah mempercepat proses pemulihan Ny.M hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kondisi fisik secara signifikan dalam meningkatkan kemandirian pasien dalam merawat luka

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait gambaran asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan risiko infeksi akibat luka episiotom, peneliti memberikan beberapa saran berikut:

1) Untuk manajemen Puskesmas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi guna meningkatkan mutu pelayanan serta kualitas asuhan keperawatan, khususnya pada ibu post partum yang berisiko mengalami infeksi luka perineum.

2) Untuk tenaga kesehatan di rumah sakit

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan yang lebih terarah dan fokus pada permasalahan kesehatan yang dialami oleh ibu post partum dengan risiko infeksi, sehingga intervensi yang diberikan lebih optimal.

3) Bagi peneliti

berikutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi dan literatur pendukung dalam penyusunan serta pengembangan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan Asuhan keperawatan pada Ny.M dengan risiko infeksi akibat luka episiotomi

4) Manfaat bagi masyarakat.

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat dengan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya perawatan perineum yang benar dan pencegahan infeksi pada luka episiotomi di area perineum. Dengan memahami risiko dan langkah-langkah pencegahan, ibu post partum dapat mengambil tindakan yang tepat untuk melindungi diri dari komplikasi.